

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif kualitatif yang menggunakan metode pendekatan studi kasus. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, lebih memperhatikan terkait karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011).

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi dengan defisit pengetahuan: gaya hidup sehat di Puskesmas Ponorogo Selatan. Batasan masalah disusun secara naratif dan apabila diperlukan tambahan informasi kualitatif sebagai pencari dari batasan masalah yang disusun oleh penulis. Penyusun studi kasus menjabarkan tentang Konsep Penyakit Hipertensi dengan defisit pengetahuan tentang gaya hidup sehat.

3.3 Partisipan

Subjek penelitian pada kasus ini adalah pasien hipertensi dengan defisit pengetahuan tentang gaya hidup sehat di Puskesmas Ponorogo Selatan. Data-data subjek yang digunakan adalah 1 pasien dengan kriteria:

1. Kriteria Inklusi

- Penderita hipertensi yang tercatat pada rekam medis Puskesmas Ponorogo Selatan tahun 2024.
- Penderita berumur < 70 tahun.
- Penderita dengan berat badan normal (dengan IMT 18,5-25).
- Bertempat tinggal menetap di wilayah kerja puskesmas Ponorogo Selatan saat penelitian.
- Penderita kesadaran composmentis.
- Bersedia menjadi subjek penelitian.
- Penderita mampu berkomunikasi dengan baik dan jelas.

2. Kriteria Eksklusi

- Pasien hipertensi yang memiliki komplikasi akut.
- Pasien dengan gangguan jiwa.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Selatan pada periode penelitian yang telah ditentukan. Waktu penelitian 24 April sampai 30 April 2025.

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

1. Melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Selatan
2. Mengurus perijinan dan persetujuan dengan institusi Poltekkes Kemenkes Malang
3. Mengurus perijinan dan persetujuan dengan Dinas Kesehatan Ponorogo
4. Mengurus perijinan dan persetujuan dengan pihak Puskesmas terkait
5. Bekerja sama dengan CI
6. Menentukan responden
7. Memberikan penjelasan kepada keluarga calon responden
8. Melakukan pengkajian pada pasien Hipertensi dengan defisit pengetahuan tentang gaya hidup sehat.
9. Mengumpulkan data/analisa data pengkajian menggunakan alat ukur kuisioner.
10. Menegakkan diagnosa keperawatan.
11. Menyusun intervensi atau rencana keperawatan pada pasien hipertensi dengan defisit pengetahuan tentang gaya hidup sehat.
12. Melakukan implementasi dan intervensi yang sudah ditetapkan.

13. Melakukan evaluasi dari semua tindakan yang telah dilakukan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan dalam memecahkan masalah yang bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan. Metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur. Pada studi kasus ini untuk metode wawancara dilakukan dengan menanyakan data subjektif dengan cara tatap muka secara langsung pada pasien Hipertensi dengan defisit pengetahuan dan setelah itu di validasi kembali oleh peneliti terhadap partisipan. Menanyakan bagaimana gaya hidup penderita sehari-hari, termasuk menanyakan tentang pola makan, konsumsi kopi, perilaku merokok, tingkat stress.

- Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi yang dilakukan kepada pasien Hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan tentang gaya hidup sehari-hari. Tentang pola makan (asupan

garam, lemak jenuh), aktivitas fisik yang dilakukan, bagaimana penderita mengkonsumsi kopi, merokok, alcohol, sering mengalami stress atau tidak.

- Dokumentasi

Dokumentasi menjadi bagian penting dalam proses asuhan keperawatan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui hasil pemeriksaan diagnostic, status pasien dan lembar observasi serta data lain yang relevan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Analisis Data

- Pengumpulan data

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil wawancara, observasi pemeriksaan fisik dan dokumentasi selama proses penelitian. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk naratif maupun tabel.

- Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan serta transformasi data yang sudah tercatat dan terkumpul di lapangan. Data yang diperoleh kemudian di analisis untuk menentukan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

- Penyajian data

Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk naratif maupun tabel dari pengkajian sampai evaluasi. Dari penyajian tersebut peneliti dapat mengetahui tindakan yang dapat dilakukan untuk menganalisis peristiwa yang terjadi di lapangan.

- Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didapatkan dari data yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan digunakan sebagai jawaban dari permasalahan yang di analisa oleh peneliti yang dilakukan dengan metode induksi yaitu dengan membandingkan antara fakta pada pasien dengan teori yang ada.

3.7 Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan sebagai berikut:

- Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan

Penelitian dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

- b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipengaruhi dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

- c. Risiko (Benefits Ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

- Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (respect human dignity)

- a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determined*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang pasien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perilaku yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

- c. Informed consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

- Prinsip Keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam, 2015).